

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Praktek Kerja**

Setaraf dengan kemajuan teknik modern, dalam penghidupan manusia bermasyarakat terkandung bahaya yang kian meningkat disebabkan kecelakaan-kecelakaan diluar kesalahannya. Menurut statistika Direktorat Lalu-Lintas dari Departemen Angkatan Kepolisian, dalam tahun 1955 sampai dengan 1963 di Indonesia telah terjadi 136.490 kecelakaan Lalu-Lintas, yang memakan korban 13.135 orang mati, 87.675 orang menderita luka-luka dan ratusanjuta rupiah kerugian materil.

Pada dasarnya, setiap warga negara harus mendapat perlindungan terhadap kerugian yang diderita karena risiko-risiko demikian. Ini merupakan suatu pemikiran sosial. Oleh karena keadaan ekonomi dan keuangan dewasa ini belum mengizinkan, bahwa segala akibat mengadakan jaminan sosial tersebut ditampung oleh Pemerintah, maka perlu usaha ini dilakukan secara gotong-royong. kegotong-royongan ini adalah dengan pembentukan Dana-Dana yang cara pemupukannya dilakukan dengan mengadakan sumbangan wajib dana, dimana akan dianut *principe* bahwa yang dikenakan sumbangan wajib dana tersebut adalah hanya golongan atau mereka yang berada atau mampu saja, sedang hasil pemupukannya akan dilimpahkan juga kepada perlindungan jaminan rakyat, yaitu para korban kecelakaan lalu-lintas jalan yang disebabkan oleh kendaraan bermotor.

Berdasarkan Undang-Undang dasar 1945 dijelaskan bahwa setiap warga Negara diberikan jaminan dan perlindungan untuk mendapatkan kesejahteraan.

Untuk itu segala bentuk resiko yang terjadi di masyarakat, pemerintah belum mampu memberikan jaminan sepenuhnya terhadap jaminan kesejahteraan masyarakat karena adanya resiko yang terjadi. Dengan demikian pemerintah memberikan jaminan sosial terhadap kesejahteraan masyarakat melalui asuransi bagi setiap orang.

Oleh karena itu jaminan sosial rakyatlah yang dalam pada itu menjadi pokok tujuan. Kita lebih melihat kepada rakyat banyak yang mungkin terjadi korban risiko-risiko teknik modern daripada kepada para pemilik/pengusaha alat-alat modern yang bersangkutan. Dan jika jaminan itu dirasakan oleh rakyat, maka akan timbullah pula kegairahan *social control*.

Berdasarkan keterangan diatas dari sumbangan wajib tersebut dapat diharapkan terhimpunnya dana-dana dapat digunakan tujuan pembangunan.

Faktor penyebab kecelakaan ini bersumber dari perilaku berkendara yang tidak disiplin, faktor kendaraan, faktor jalan dan faktor lingkungan. Pengguna bermotor selayaknya mendapat perlindungan salah satunya ialah melalui asuransi yang sudah ditetapkan oleh pemerintah yaitu asuransi jasa raharja. Pemerintah memang melindungi masyarakat dari kerugian akibat kecelakaan lalu lintas, melalui PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Tasikmalaya, PT Jasa Raharja (Persero) sebagai alat untuk melakukan tugas dan tanggung jawab sosial untuk memupuk, menghimpun dan menyalurkan dana santunan jasa raharja sebagai jaminan pertanggung jawaban kepada korban ahli/waris korban kecelakaan lalu lintas di jalan raya. Santunan tersebut berasal dari sumbangan wajib pemilik/pengusaha, oleh karenanya dilakukan kerjasama yang baik dengan berbagai pihak, dalam

upaya meningkatkan kesadaran dalam sumbangan wajib guna memenuhi tuntutan santunan Jasa Raharja terhadap korban ahli/waris korban kecelakaan lalu-lintas jalan raya.

Sedangkan pengutipan pada sumbangan wajib diambil pada saat pembayaran sumbangan wajib dilakukan secara priodik (setiap tahun) di kantor Samsat pada saat pendaftaran atau perpanjangan STNK. Akan tetapi, kenyataannya di dalam masyarakat modern ini masih banyak yang belum mengetahui perihal akan adanya dana santunan tersebut.

Hal itu menjadi pertimbangan penulis untuk melakukan penelitian ini. Dengan pertimbangan-pertimbangan yang sudah penulis ungkapkan tersebut maka penulis mengambil judul “PROSEDUR PENCAIRAN KLAIM ASURANSI DANA KECELAKAAN LALU LINTAS JALAN PADA PT JASA RAHARJA (PERSERO) KANTOR PERWAKILAN TASIKMALAYA” untuk pengerjaan tugas akhir.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Sesuai dengan latar belakang penelitian yang telah diuraikan, penulis membatasi permasalahan dalam tugas akhir, maka permasalahan ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Apa ketentuan asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja (Persero).
2. Bagaimana prosedur pencairan klaim asuransi Dana Kecelakaan Lalu -Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja (Persero).

3. Hambatan dan penyelesaian pencairan klaim asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

### **1.3 Tujuan Praktek Kerja**

Tujuan praktek kerja ini adalah untuk mengetahui :

1. Ketentuan asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja (Persero).
2. Prosedur pencairan klaim asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan pada PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya.
3. Hambatan dan penyelesaian yang ditemui prosedural pada kan PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

### **1.4 Kegunaan Hasil Praktek Kerja**

Hasil penelitian ini akan memberikan kegunaan untuk semua pihak yang berkepentingan terutama bagi :

1. Penulis

Mengetahui prosedur pencairan klaim asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan yang tersedia di Kantor PT Jasa Raharja (Persero) Perwakilan Tasikmalaya.

2. PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya.

Memberikan masukan-masukan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil kebijakan-kebijakan pencairan klaim asuransi Dana Kecelakaan Lalu-Lintas Jalan.

### 3. Peneliti Selanjutnya

Sebagai sumbangan pemikiran dalam meningkatkan pengetahuan dan peneliti lain dapat dijadikan bahan masukan untuk penelitin yang mengangkat tema sejenis.

## 1.5 Metode Praktek Kerja

Untuk mencapai sasaran praktik kerja yang penulis harapkan, maka diperlukan suatu metode yang sesuai dengan kajian yang akan dibahas dalam tugas akhir ini. Dalam mencapai hasil kerja yang baik maka diperlukan adanya perencanaan yang baik, oleh karena itu penulis menggunakan metode *In Depth Interview*. *In Depth Interview* yakni proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai (Sutopo 2010: 72).

Adapun teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Penelitian lapangan, untuk memperoleh data langsung dari objek yang diteliti di lingkungan PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya yang dilakukan melalui :

- a. Wawancara Mendalam

Penulis melakukan penelitian dengan melakukan wawancara dengan karyawan PT Jasa Raharja dengan beberapa pertanyaan untuk mendapatkan data tentang dana kecelakaan lalu-lintas jalan. “Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan

merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik”. (Setyadin dalam Gunawan 2013:160)

b. Studi Pustaka

Pengumpulan data ini diperoleh dari data yang relevan terhadap permasalahan yang diteliti dengan mencari teori dan referensi dari perpustakaan ,kantor perusahaan dan juga dari buku, artikel, jurnal. “Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung foto-foto atau karya tulis akademik dan seni yang telah ada”. (Sugiyono 2013:83)

c. Observasi Partisipan

Penulis melakukan pengamatan terhadap di lingkungan PT Jasa Raharja mengenai apa yang terjadi di lingkungan PT Jasa Raharja tersebut. “Teknik observasi ini sangat cocok digunakan untuk melakukan penelitian mengenai proses pembelajaran, sikap, prilaku. (Sugiyono 2013:88)

Menurut Ida Nuraida (2014:216) adapun jenis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data yang di dapatkan langsung dari objek penelitian, untuk mendapatkan data yang akurat penulis melakukan wawancara dengan pihak bagian funding.

2. Data Sekunder

Data yang di dapatkan dari hasil dokumentasi dan literature lembaga yang berkaitan dengan variable yang diteliti.

## 1.6 Lokasi dan Jadwal Praktek Kerja

### 1.6.1 Lokasi Praktek Kerja

Lokasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang diperlukan yaitu PT Jasa Raharja (Persero) Kantor Perwakilan Tasikmalaya yang beralamat di jl Dr. Moch. Hatta No 188 Sukamanah, Cipedes, Tasikmalaya. Waktu penelitian dari mulai 10 Februari 2020 sampai 20 Maret 2020.

### 1.6.2 Jadwal Praktek Kerja

Waktu yang dibutuhkan untuk melaksanakan praktek kerja atau magang Tugas Akhir ini adalah selama 30 hari kerja terkecuali hari sabtu dan minggu yaitu mulai dari tanggal 10 february 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020.

Untuk lebih jelas tahapan pembuatan Tugas Akhir ini penulisan sajikan Tabel Matrik sebagai berikut :

**Tabel 1.1**  
**Matrik Target Waktu Praktik Kerja 2020**

No	Jenis Kegiatan	Target Waktu Praktek Kerja															
		Februari				Maret				April				Mei			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Praktek Kerja																
2.	Pengumpulan Data																
3.	Pengelolaan Data																
4.	Bimbingan																
5.	Sidang Tugas Akhir																